

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan maka dapat di ambil kesimpulan:

1. Dari hasil pengkajian Tn. N didapatkan data klien masuk dengan keluhan sesak napas, batuk berdahak, terdengar suara nafas ronkhi di basal paru kanan dan kiri, irama nafas cepat dan dangkal, pasien tampak tidak mampu batuk secara efektif, kesadaran composmentis, keadaan umum lemah, Nadi: 110x/menit, RR: 28x/menit, SpO2 : 91% suhu: 36.5 Oc, pasien tampak lemah, pasien nampak sesak, pasien nampak gelisah.
2. Diagnosa yang muncul berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.
3. Intervensi keperawatan yang disusun berpedoman penuh dengan buku SDKI, SLKI, dan SIKI yang telah direncanakan pada teori yaitu manajemen jalan napas.
4. Implementasi keperawatan dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif didapatkan pemberian terapi oksigen, penerapan posisi semi fowler, Latihan batuk efektif. Penerapan *hand held fan* dan *deep breathing exercise* dan kolaborasi pemberian bronkodilator untuk meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien efusi pleura
5. Evaluasi tindakan keperawatan didapatkan adanya pengaruh penerapan manajemen jalan nafas yang dikombinasikan dengan *hand held fan* dan *deep breathing exercise* terhadap penurunan sesak nafas pada pasien Tn. N dibuktikan dengan adanya peningkatan saturasi oksigen 91% menjadi 97%, perbaikan frekuensi pernafasan dari 28x/menit menjadi 22x/menit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Mahasiswa

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan efusi pleura serta dapat menjadi bahan masukan yang berharga dalam pengembangan kajian mahasiswa.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa, serta berfungsi sebagai sumber referensi untuk studi kasus selanjutnya.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tenaga kesehatan, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam menentukan diagnosis dan memilih terapi yang tepat.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan pasien serta keluarga, sehingga mereka dapat memahami kondisi kesehatan, pengobatan, dan pencegahan penyakit secara lebih jelas dan terpercaya.